

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Identifikasi pada benih yang bergejala terdapat patogen tular-benih yaitu *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz) Sacc., penyebab penyakit antraknosa pada tanaman cabai.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Bio T10 memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan benih cabai rawit, dengan konsentrasi terbaik adalah 15 mL/L air dan lama perendaman terbaik selama 60 menit menunjukkan penurunan persentase kejadian penyakit sebesar 96 % dan 70 %, kombinasi terbaik pada konsentrasi T10 15 mL/L dan lama perendaman 60 menit menunjukkan penurunan persentase kejadian penyakit sebesar 98 %.
3. Bio T10 memiliki potensi untuk meningkatkan daya kecambah benih, dengan konsentrasi terbaik adalah 15 mL/L air dan lama perendaman terbaik selama 60 menit masing-masing meningkatkan daya kecambah sebesar 141 dan 27,56 %, kecepatan berkecambah sebesar 100,87 dan 28,57 %, panjang akar sebesar 27,25 dan 6,63 %, tinggi tanaman sebesar 62,89 dan 3,83 %, jumlah daun sebesar 33 dan 6,81 %, bobot basah sebesar 154,54 dan 15,7 %, dan bobot kering sebesar 113,33 dan 22 %. Kombinasi terbaik pada konsentrasi T10 15 mL/L dan lama perendaman 60 menit menunjukkan peningkatan daya kecambah sebesar 410 %, kecepatan berkecambah sebesar 520 %, panjang akar sebesar 42,2 %, tinggi tanaman sebesar 71,8 %, jumlah daun sebesar 42,2 %, bobot basah sebesar 205 %, dan bobot kering sebesar 240 %.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian ini yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait lama perendaman Bio T10 2 jam untuk hasil yang lebih optimum dan berpengaruh nyata pada pengamatan secara *in planta*.